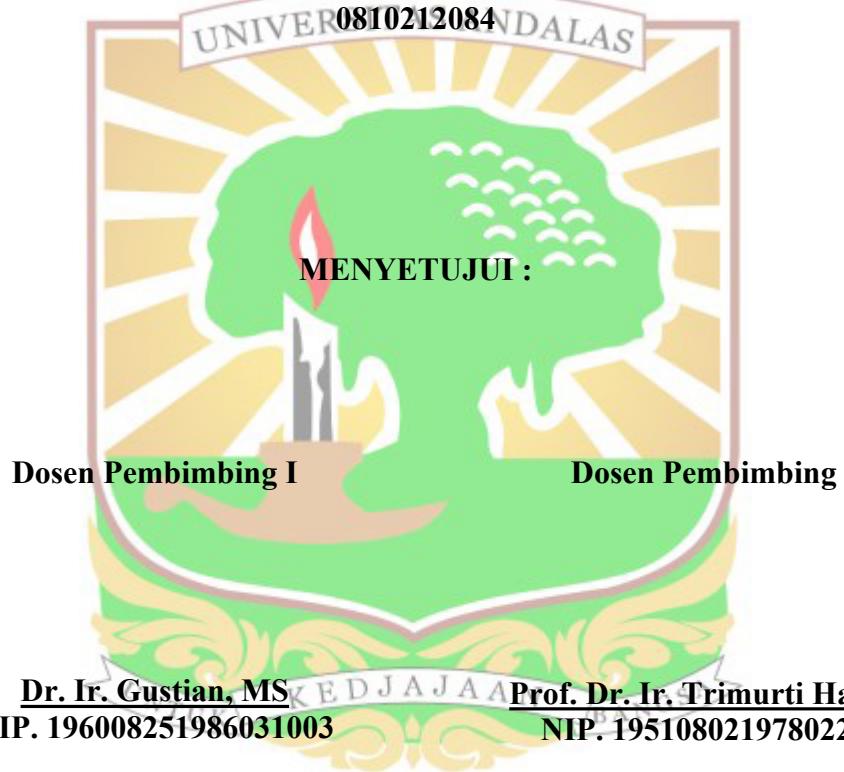


**EVALUASI KETAHANAN BEBERAPA GENOTIPE PADI BERAS
MERAH (*Oryza sativa L.*) TERHADAP *Xanthomonas oryzae* pv.
oryzae DAN PENGARUHNYA PADA PERTUMBUHAN**

Oleh:

AULIA MEYULIANA

0810212084



Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas

Prof. Ir. Ardi, M.Sc
NIP. 195312161980031004

Ketua Prodi Agroekoteknologi
Fakultas Pertanian
Universitas Andalas

Dr. Jumsu Trisno, SP, M.Si
NIP. 196911211995121001

EVALUASI KETAHANAN BEBERAPA GENOTIPE PADI BERAS MERAH (*Oryza sativa L.*) TERHADAP *Xanthomonas* *oryzae* pv. *oryzae* DAN PENGARUHNYA PADA PERTUMBUHAN

ABSTRAK

Xanthomonas oryzae pv. *oryzae* (*Xoo*) merupakan penyakit penting tanaman padi baik fase kresek maupun hawar. Informasi tingkat ketahanan genotipe padi beras merah dari Sumatera Barat belum ada, sehingga perlu dievaluasi. Genotipe padi beras merah yang dievaluasi ketahanannya adalah Karajut, Nabara Merah, Siopuk, Silopuk, Padi Talua, Ladang Merah, Bareh Merah Sungai Abu dan IR 70 sebagai varietas pembanding tahan, IR 64 sebagai varietas pembanding rentan. Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan tanaman padi yang tahan terhadap *Xoo*. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan dua tahap yaitu fase kresek dan hawar. Inokulasi pada fase kresek umur 15 hari setelah semai, dengan cara menggunting satu daun menggunakan gunting yang telah dicelupkan dalam suspensi *Xoo* $1,8 \times 10^7$ sel/ml. Terdapat perbedaan reaksi ketahanan padi berasa merah antara fase kresek dengan hawar. Pada fase kresek, genotipe padi yang agak tahan adalah Silopuk (8,14%). Pada fase hawar, genotipe padi yang sangat tahan adalah Bareh Merah Sungai Abu (1,54%), genotipe yang tahan Ladang Merah (3,47%) dan Silopuk (4,53%). Pengaruh *Xoo* terhadap tinggi tanaman adalah tanaman yang diinokulasi lebih tinggi dibandingkan kontrol pada semua genotipe padi beras merah. Jumlah anakan yang diinokulasi lebih banyak dibandingkan kontrol pada genotipe Karajut, Nabara Merah dan Siopuk. Jumlah daun genotipe Karajut Nabara Merah, Siopuk dan Silopuk yang diinokulasi lebih banyak dibanding kontrol, dan pada umur muncul malai tanaman yang kontrol lebih cepat dibanding yang diinokulasi.

Kunci: beras merah, genotipe, hawar daun bakteri, ketahanan dan kresek

RESISTANCE EVALUATION OF SEVERAL GENOTYPES OF RED RICE (*Oryza sativa L.*) TO *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* AND EFFECT FOR GROWTH

ABSTRACT

Xanthomonas oryzae pv. *oryzae* is an important disease of rice plants at both the *kresek* phase and *hawar* phase. Information of level genotype resistance of red rice from West Sumatra yet, so it needs to be evaluated. Genotypes evaluated for resistance were: Karajut, Nabara Merah, Siopuk, Silopuk, Padi Talua, Bareh Merah Sungai Abu and IR 70 with IR 64 as a resistant and susceptible control. The method used is an experiment with two stages of phase *kresek* and *hawar*. Inoculation was performed by clipping the leaf tip with scissors which had been dipped in a suspension of bacterial cells (1.8×10^7 cells/ml). During the *kresek* phase, IR 70 (5.16%) was resistant and Silopuk was moderately resistant (8.14%). During the *hawar* phase, IR 70 (0.50%) and Bareh Merah Sungai Abu (1.54%) were very resistant; Ladang Merah (3.47%) and Silopuk (4.53%) were resistant. *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* influence on plant height was inoculated plants was higher than controls in all genotypes of red rice. Number of seedlings inoculated more than controls in genotype Karajut, Nabara Merah and Siopuk. Total leaf genotype Nabara Merah, Karajut, Siopuk and Silopuk inoculated more than the controls and the age of the control plants panicles appear faster than the inoculated.

Keywords: genotype, red rice, leaf, resistance, *kresek* and blight